

ABSTRAK

Perawat merupakan pekerja profesional yang berhubungan langsung dengan pelayanan atau *human service*. Bekerja pada bidang ini mengharuskan perawat memberikan perhatian, pelayanan, bantuan, dan dukungan kepada pasien, apabila terjadi hubungan yang tidak seimbang antara jumlah pekerjaan dan dukungan sumber daya maka pekerja dapat mengalami ketegangan emosional yang berujung dengan stress. Perawat yang mengalami stress memungkinkan mereka untuk tidak dapat menampilkan performa secara efektif dan efisien dikarenakan kemampuan fisik dan kognitif mereka menjadi berkurang sebab adanya stres tak terkendali yang kemudian menjadi *burnout*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *job demand* dan *job resource* terhadap *burnout* yang di mediasi oleh *work engagement* dan untuk melihat seberapa kuat masa kerja mempengaruhi *job demand* dan *job resource* terhadap *burnout* pada perawat panti jompo. Penelitian ini fokus pada panti jompo milik pemerintah di kota Surabaya, yang berjumlah 2 tempat. Penelitian ini menggunakan sampel 49 perawat baik yang berstatus perawat tetap maupun tidak tetap. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) *job demand* berpengaruh positif terhadap *burnout*. (2) *job resource* berpengaruh negatif terhadap *burnout*. (3) *job resource* berpengaruh positif terhadap *work engagement*. (4) *job demand* tidak memiliki pengaruh terhadap *work engagement*. (5) *work engagement* berpengaruh negatif terhadap *burnout*. (6) *work engagement* memediasi hubungan antara *job resource* dengan *burnout*. (7) masa kerja memoderasi hubungan antara *job demand* terhadap *burnout* (8) masa kerja tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara *job resource* terhadap *burnout*.

Hasil tersebut diharapkan mampu memberi masukan kepada pihak panti jompo milik pemerintah kota Surabaya terkait faktor penyebab *burnout* agar pihak organisasi mampu mengantisipasi dan mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan pada perawat apabila mengalami *burnout* sehingga perawat mampu memberikan pelayanan terbaik pada manula.

Kata Kunci: *Job Demand, Job Resource, Burnout, Work Engagement, Masa Kerja, Perawat.*